

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN
 KERAJINAN DARI SENDOK PLASTIK UNTUK MENCIPTAKAN NILAI
 EKONOMIS DI IBU-IBU PKK PERUMNAS PATRANG JEMBER**

***COMMUNITY ASSISTANCE THROUGH MAKING CRAFTS FROM
 PLASTIC SPOONS TO CREATE ECONOMIC VALUE AT PKK WOMEN
 PERUMNAS PATRANG JEMBER***

Riska Ayu Pramesthi¹⁾, Ayu Dita²⁾, Risan Nur Santi³⁾

^{1,2,3}Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: icha.rifmania@gmail.com

Abstrak Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat juga turut serta. Oleh karenanya, untuk mengurangi kapasitas sampah khususnya sampah plastik banyak cara yang dapat kita lakukan, seperti membuat kerajinan yang dapat menambah nilai jual serta estetika dan bisa dijadikan sebagai modal untuk berwirausaha (*entrepreneur*). Akan tetapi masyarakat masih banyak yang kurang kesadarannya untuk pengolahan sampah dalam lingkungan sehari-hari. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pengelolaan sampah, terutama ibu rumah tangga membuat kami ingin mengubah mindset mereka untuk menjadi seorang wirausaha yang produktif. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul seperti; (1) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengolahan limbah sampah, serta (2) Kurangnya pemahaman ibu PKK terkait menjadi wirausaha terutama ibu rumah tangga. Oleh sebab itu perlu ada langkah nyata yang perlu dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dapat dikembangkan, karena di daerah Patrang masih banyak yang membuang sampah begitu saja tanpa memilah atau tanpa dipisah dari sampah organik dan non organik. Dikarenakan minimnya pengetahuan dan keinginan untuk berinovasi akan limbah sampah itu sendiri.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, Wirausaha, Ibu rumah tangga PKK.

Abstract Waste management is not only the responsibility of the government, but the community also participates. Therefore, to reduce the capacity of waste, especially plastic waste, there are many ways we can do it, such as making crafts that can add selling value and aesthetics and can be used as capital for entrepreneurship. However, many people still lack awareness about waste processing in their daily environment. The lack of public awareness regarding waste management, especially housewives, makes us want to change their mindset to become productive entrepreneurs. Problems that often arise include; (1) Lack of knowledge and understanding of waste processing, and (2) Lack of understanding of PKK mothers regarding becoming entrepreneurs, especially housewives. Therefore, there needs to be concrete steps that need to be taken. This community service activity aims to develop potential that can be developed, because in the Patrang area there are still many people who just throw away rubbish without

sorting or separating organic and non-organic waste. Due to the lack of knowledge and desire to innovate regarding waste itself.

Keywords: *Waste management, Entrepreneur, PKK Housewife.*

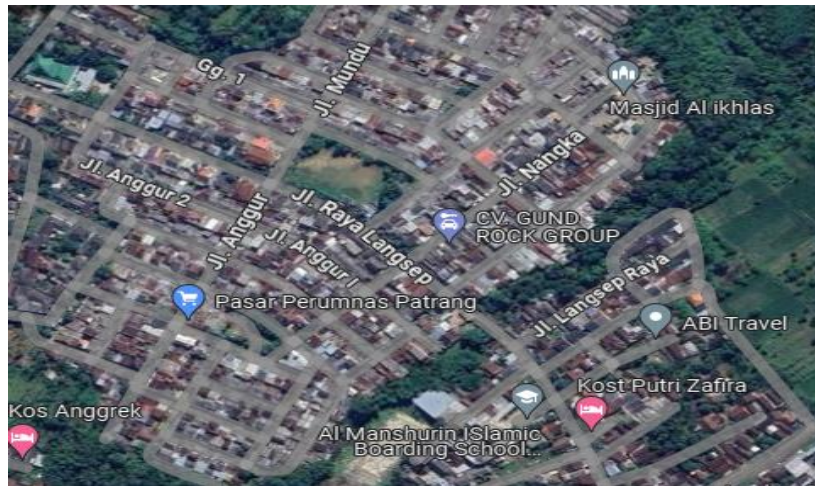
PENDAHULUAN

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Menurut Anam, Faisal, *et. al.*, (2019) plastik adalah bahan yang mempunyai derajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan dapat dilunakkan pada suhu tinggi. Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat juga turut serta. Oleh karenanya, untuk mengurangi kapasitas sampah khususnya sampah plastik banyak cara yang dapat kita lakukan, seperti membuat kerajinan yang dapat menambah nilai jual serta estetika dan bisa dijadikan sebagai modal untuk berwirausaha (*entrepreneur*). Akan tetapi masyarakat masih banyak yang kurang kesadarannya untuk pengolahan sampah dalam lingkungan sehari-hari. (Budiman, 2006:72).

Selama ini, partisipasi masyarakat dalam mengolah sampah masih minim pengetahuan. Sampah bisa dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan non organik. Sampah organik dapat menjadi pupuk kompos yang berguna di bidang pertanian dan sampah non organik dapat menjadi kerajinan tangan seperti tas, lampu hias, vas bunga, pot tanaman, aksesoris, gantungan kunci, mainan dan lain-lain (Mukono, 2000:92). Plastik yang telah tidak dipakai, seperti sendok plastik dibuang begitu saja. Akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Padahal limbah plastik dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur dan warna yang beragam dan indah (Aminudin & Nurwati, 2019).

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pengelolaan sampah, terutama ibu rumah tangga membuat kami ingin mengubah *mindset* mereka untuk menjadi seorang wirausaha yang produktif. Setelah pekerjaan rumah tangga selesai, rata-rata ibu rumah tangga tidak mempunyai kegiatan ataupun aktivitas. Di sini kita dapat membuat mereka melakukan kegiatan yang bermanfaat yaitu dengan cara mengelola sampah-sampah plastik atau plastik-plastik bekas yang ada

disekitarnya. Limbah/sampah plastik dapat diolah menjadi berbagai olahan/produk yang unik dan menarik dan bernilai ekonomis (dapat dijual). Hasil produk dari plastik berupa sendok plastik dapat diolah menjadi lampu hias yang dapat dijual, sehingga dapat menjadi sumber mata pencaharian tambahan yang dapat menambah pendapatan ibu rumah tangga terutama ibu-ibu PKK.



Gambar 1. Peta perumahan patrang

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan potensi yang dapat dikembangkan, karena di daerah Patrang masih banyak yang membuang sampah begitu saja tanpa memilah atau tanpa dipisah dari sampah organik dan non organik. Dikarenakan minimnya pengetahuan dan keinginan untuk berinovasi akan limbah sampah itu sendiri, maka dari itu tema pengabdian masyarakat berupa “Pendampingan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan dari Sendok Plastik Untuk Menciptakan Nilai Ekonomis di Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember”.

Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengolahan limbah sampah.
2. Kurangnya pemahaman ibu PKK terkait menjadi wirausaha terutama ibu rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan di Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember membahas tema “Pendampingan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan dari Sendok Plastik Untuk Menciptakan Nilai Ekonomis” tema tersebut menjadi penting untuk dilakukan dimana sesuai dengan keadaan di sini yang belum tepat dalam pengolahan sampah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Perumnas Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember dilakukan kegiatan tersebut pada tanggal 14-15 Juni 2024. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK Perumnas Patrang. Melibatkan kurang lebih 15 orang. Metode dalam kegiatan ini menggunakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Menurut Tamsuri (2022) pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang belajar mendapatkan keterampilan/kemampuan tertentu untuk membantu tercapainya tujuan.

Adapun metode kegiatan yang diberikan untuk pendampingan ibu-ibu PKK yaitu konsep belajar wirausaha sejak dini dalam rangka meningkatkan daya saing serta nilai ekonomis dari pengolahan limbah sampah. Berikut ini adalah tahapan pendampingan dan pelatihan yang akan dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah dimana tahap *survey* ke lokasi terlebih dahulu untuk memastikan permasalahan yang ada di lokasi mitra. Lalu setelah menemukan permasalahan dilakukan penyusunan proposal, kemudian mempersiapkan untuk membuat materi serta mempersiapkan semua bahan untuk membuat produk kerajinan tangan berbahan sampah plastik dalam pelatihan dalam hal ini yang digunakan adalah sendok plastik, dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan menggunakan metode ceramah, tanya-jawab serta praktek kerja lapangan. Tahap pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan 3 bagian yaitu:

- a. Memberikan pendampingan dan penyuluhan materi terkait “Wirausaha Sejak Dini”. Diharapkan dapat membuat ibu-ibu PKK terutama khusus ibu rumah tangga tergerak untuk menambah penghasilan mereka dengan menjadi

seorang wirausaha meskipun tinggal dirumah. Dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024.

- b. Memberikan pelatihan sosialisasi pengolahan sampah. Diharapkan ibu-ibu PKK terutama khusus ibu rumah tangga untuk bisa memilah sampah menjadi dua bagian yaitu sampah organik dan non organik serta nanti ke depan bisa membuat bank sampah yang bermanfaat. Dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024.
 - c. Memberikan pelatihan praktek pembuatan kerajinan limbah plastik menjadi lampu hias untuk digunakan di kamar tidur ataupun ruang tamu pada tanggal 15 Juni 2024.
3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya. Tahap evaluasi dilaksanakan setelah semua kegiatan telah selesai dilaksanakan. Dalam tahap ini tim akan menggunakan sesi tanya jawab kepada peserta pelatihan dimana guna untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan selama mengikuti 2 hari pelatihan dalam pengabdian ini. Tahap akhir diisi dengan pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 14-15 Juni 2024. Pertemuan tatap muka diberikan dengan cara ceramah terkait “Wirausaha Sejak Dini” serta konsep-konsep dasar manajemen, dan pelatihan sosialisasi pengolahan sampah di hari pertama. Selanjutnya di hari kedua kegiatan dilakukan dengan praktek kerja lapangan membuat kerajinan lampu hias dari sendok plastik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tiga orang tim pengabdian yaitu dosen dari Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pendampingan dan Penyuluhan materi terkait “ Wirausaha Sejak Dini ”.

Dalam hal ini peserta diberikan pemahaman terkait “Wirausaha Sejak Dini”. Di sini tim hanya memberikan materi terkait membangun mental ibu-ibu PKK terutama khususnya ibu rumah tangga untuk kreatif dan inovatif, pandai mencari peluang usaha baru sebagai tambahan penghasilan bagi keluarga, serta berani mengambil resiko. Kreatif dan inovatif (seorang wirausaha yang tidak memiliki sikap tersebut memiliki kecenderungan mengalami keterlambatan atau usahanya berada antara hidup dan mati. Sikap mental inilah yang sangat dibutuhkan, efeknya usaha yang dikelola dapat lebih bersifat jangka panjang sehingga dengan pemberian motivasi ini ibu-ibu rumah tangga bisa tergerak untuk berwirausaha). Selain itu tim juga memberikan motivasi bahwa berani mengambil resiko merupakan salah satu bagian dari bisnis. Membangun sebuah bisnis tanpa resiko tentu tidaklah mungkin. Kesempatan besar bisa jadi datang berdampingan dengan faktor resiko yang akan diambil.

2. Pelatihan Sosialisasi Pengolahan Sampah.

Dalam hal ini peserta diberikan pemahaman terkait cara mengelola sampah dengan baik yaitu sebagai berikut:

- a. Memisahkan tempat pembuangan limbah jenis organik atau non organik. Cara melakukannya dengan menyediakan tempat khusus memisahkan limbah kering dan basah.
- b. Mengganti alas plastik dengan koran/kardus, setelah memisahkan limbah dengan benar, maka tidak akan membutuhkan alas plastik lagi.
- c. Mengubah limbah organik menjadi pupuk kompos. Bahan organik yang paling ramah lingkungan adalah jenis limbah yang digunakan kembali menjadi pupuk kompos. Pupuk ini bisa digunakan untuk menyuburkan tanaman/tumbuhan di rumah.
- d. Mendaur ulang limbah organik kering, selanjutnya mendaur ulang sisa buangan dengan caraa memilih jenis sisa-sisa pembuangan yang bentuknya kering, seperti misalnya membuat pot tanaman dari botol bekas. Jika tidak bisa mendaur ulangnya, maka Anda bisa menyumbangkan limbah itu ke bank sampah.

e. Membersihkan sisa minyak jelantah ke instansi pengolahan minyak dan sebaiknya anda tidak membuang sisa minyak jelantah ke saluran pembuangan air. Hal itu dapat menyumbat saluran air dan mencemari saluran air tersebut. Minyak jelantah bekas bisa di sumbangkan ke instansi pengolahan minyak.

3. Pelatihan Praktek Pembuatan Kerajinan Limbah Plastik Menjadi Lampu Hias.

Adapun foto-foto kegiatan dalam pelatihan praktek pembuatan kerajinan limbah plastik berupa sendok plastik diubah menjadi lampu hias yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Proses pengolahan limbah sampah

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan materi yang dilanjutkan diskusi dari materi yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdian dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut:

1. Cara memotivasi diri untuk menjadi wirausaha.
2. Membedakan sampah organik dan non organik.
3. Tips menjualkan produk ke pasar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian “Pendampingan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan dari Sendok Plastik Untuk Menciptakan Nilai Ekonomis di Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember” yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai jual dalam pengolahan limbah sampah yang ada di lingkungan sekitar rumah tangga. Bagi ibu-ibu PKK terutama khususnya ibu rumah tangga diharapkan juga sebagai upaya mereka untuk tergerak menjadi wirausaha dan ikut membantu perekonomian keluarga membantu suami untuk menambah penghasilan bagi keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan “Pendampingan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan dari Sendok Plastik Untuk Menciptakan Nilai Ekonomis di Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember” terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.
2. Tanggapan mitra (ibu-ibu PKK) terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan “Pendampingan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan dari Sendok Plastik Untuk Menciptakan Nilai Ekonomis di Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember” mendapatkan respon positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan pengabdian tentang **“Pendampingan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan dari Sendok Plastik Untuk Menciptakan Nilai Ekonomis di Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember”** hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Ibu-Ibu PKK Perumnas Patrang Jember selaku mitra kerja telah memberikan tempat dan waktunya untuk kami bisa melakukan pengabdian.
2. Rektorat, Wakil Rektorat Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung kami selaku dosen untuk mengembangkan keilmuannya.
3. Jurnal Integritas yang telah memfasilitasi dan memberikan wadah bagi kami untuk melakukan pengabdian.
4. Rekan-rekan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta rekan-rekan pengabdian yang telah mendukung dan membantu dalam partisipasinya melaksanakan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 2(1), 66–79.
- Anam, F. (2019). Yuk Kurang Pemakaian Plastik Untuk Kita dan Makhluk Lainnya. *Solo: Tiga Serangkai Abadi*.
- Budiman, Candra. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, EGC, Jakarta.
- Damanhuri, E. (2004). *Diktat Pengelolaan Sampah*. Bandung: Penerbit TL ITB.
- Mukono HJ, (2000). *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*, UNAIR Press, Surabaya
- Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick Untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2723–2733.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.